

ABSTRAK

Nama : Aswin Hadist Muharrom
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengurangi Kriminalitas (Studi Kasus Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang)”

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan kepala desa dalam mengurangi kriminalisasi. (2) Untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi penghambat kepala desa dalam mengurangi kriminalitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan ditentukan secara purposive yang terdiri dari lima informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama dalam kepemimpinan kepala desa dalam mengurangi tingkat kriminalitas terdapat empat indikator diantaranya (1) Idealized Influence (2) Inspirational motivation (3) Intellectual stimulation (4) Individualized consideration Dari ke empat indikator ternyata kepala desa dalam mengatasi permasalahan mengenai kriminalitas selalu mengedepankan nilai-nilai kemasyarakatan yang menurut kepala desa lebih baik dari pada proses hukum, hal ini dinilai lebih efektif karena tidak menimbulkan masalah baru. Kedua, terdapat faktor penghambat kepala desa dalam mengurangi tingkat kriminalitas, tiga faktor penghambat (1) Faktor politik, dimana lawan politik yang masih memanas, menggunakan preman untuk melakukan kriminalitas yang bertujuan untuk mengurangi elektabilitas kepala desa terpilih seperti contoh pencurian hewan.(2) Faktor Ekonomi, Faktor ini terjadi karena hasil kebun tebu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, remaja yang memiliki kebutuhan tinggi yang tidak mempunyai pekerjaan tetap melakukan tindakan membobol toko yang berada di pasar.(3) Faktor Sosial, berasal dari pendidikan yang rendah serta keluarga yang kurang harmonis yang berdampak pada remaja yang memiliki sifat yang labil.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Desa, Kriminalitas

ABSTRACT

*Name : Aswin Hadist Muharrom
Study Program : Ilmu Pemerintahan
Title : "Leadership of the Village Head in Reducing Crime (Case Study of Randuagung Village, Randuagung District, Lumajang Regency)"*

This study has two objectives, namely: (1) To describe the village head in reducing criminalization. (2) To describe the factors that hinder the village head in reducing crime. This study used descriptive qualitative method. Informants were determined purposively consisting of five informants. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that: first, in the leadership of the village head in reducing the crime rate, there are four indicators including (1) Idealized Influence (2) Inspirational motivation (3) Intellectual stimulation (4) Individualized consideration Of the four indicators, it turns out that the village head in overcoming problems regarding criminality always prioritizes community values which according to the village head are better than the legal process, this is considered more effective because it does not cause new problems. Second, there are inhibiting factors for village heads in reducing crime rates, three inhibiting factors (1) Political factors, where political opponents are still heating up, using thugs to commit crimes aimed at reducing the electability of elected village heads such as animal theft. (2) Factors Economic, This factor occurs because the results of sugarcane plantations are not as expected, teenagers who have high needs who do not have permanent jobs take action to break into shops in the market. (3) Social factors, come from low education and poor families. harmony that has an impact on adolescents who have unstable characteristics.

Keywords: *Village Head Leadership, Crime*